

POSITIF OMICRON DI SUKOHARJO

Sudah Ditangani dan Sembuh

SUKOHARJO (KR) - Satu kasus positif terpapar Covid-19 varian Omicron ditemukan di Sukoharjo. Selain itu juga diketahui ada dua kontak erat negatif. Kasus tersebut telah ditangani dan sudah dinyatakan sembuh. Tidak ada transmisi lokal dari kasus tersebut.

Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Virus Korona Sukoharjo, Yunia Wahdiyati mengungkapkan hal itu, Sabtu (22/1). Menurutnya, temuan kasus positif terpapar varian Omicron diketahui setelah dilakukan uji sampel genom atau whole genom squenser (WGS) dari Kabupaten Sukoharjo. Hasil pemeriksaan WGS diketahui satu orang positif terpapar virus Omicron, sedangkan dua kontak erat negatif.

Diungkapkan, kasus tersebut dilaporkan tenaga kesehatan akhir Desember 2021. Tenaga kesehatan tersebut kemudian secara sukarela melakukan pemeriksaan PCR pada 4

Januari 2022. Pemeriksaan sampel dilakukan dengan melibatkan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. "Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo juga langsung bergerak melakukan penanganan setelah mengetahui ada temuan kasus tersebut. Ini sebenarnya kasus lama yang telah ditangani dan sudah sembuh," tandas Yunia.

Menurut Yunia, dalam pemeriksaan diketahui bahwa riwayat penularan Omicron setelah orang tersebut melakukan perjalanan dari salah satu kota di Indonesia. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo

memastikan bahwa orang tersebut bukan pelaku perjalanan luar negeri. Hal itu diketahui setelah yang bersangkutan dimintai konfirmasi langsung. "Orang tersebut memiliki kesadaran tinggi melakukan pemeriksaan PCR sendiri dan paham melaksanakan tata laksana protokol kesehatan," jelasnya.

Yunia berharap tidak terjadi penularan atau transmisi lokal ke warga Sukoharjo lainnya. "Yang bersangkutan juga sudah dinyatakan sembuh setelah menyelesaikan karantina," tandasnya.

Ditandaskan pula, mobilitas tenaga kerja asing (TKA) dan pekerja migran

Indonesia (PMI) yang melakukan perjalanan dari luar negeri masuk Kabupaten Sukoharjo diawasi ketat. TKA yang sudah bekerja di Sukoharjo juga diminta tidak pulang ke negara asal menjelang libur perayaan Imlek ini. Hal itu dilakukan sebagai antisipasi penyebaran virus korona varian Omicron.

Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Sukoharjo, Agustinus Setiyono, juga mengatakan pihaknya sudah mengimbau kepada semua TKA yang sekarang masih bekerja di wilayah Kabupaten Sukoharjo untuk tidak pulang ke negara asal atau kampung halamannya, baik untuk posisi saat ini maupun menghadapi libur perayaan Imlek. Hal ini dilakukan sebagai bentuk antisipasi

penyebaran Covid-19 varian omicron.

Disperinaker Sukoharjo juga melakukan antisipasi sejak dini, dengan berkoordinasi tempat bekerja TKA di Kabupaten Sukoharjo. Hal ini sejalan dengan imbauan pemerintah pusat, mengingat di Indonesia sudah ditemukan kasus positif varian Omicron dari pelaku perjalanan luar negeri.

Disperinaker Sukoharjo mencatat ada 50 orang TKA yang terdata hingga akhir tahun 2021. Mereka bekerja di beberapa perusahaan yang ada di Kabupaten Sukoharjo. "Mereka berasal dari India, Tiongkok dan Korea Selatan. Di Sukoharjo, mereka bekerja di industri besar yang memang membutuhkan tenaga ahli dari TKA," jelas Setiyono. (Mam)



KR-Abdul Alim

Vaksinasi booster di Vaksin Centre Karanganyar.

WAKSIN BOOSTER DI KARANGANYAR Berpacu dengan Waktu

KARANGANYAR (KR) - Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Karanganyar dibatasi waktu melakukan vaksinasi booster hanya sampai 31 Januari 2022. Hal itu disebabkan masa kedaluwarsa vaksin yang baru saja diterima itu relatif singkat.

"Untuk vaksin booster ini, Kabupaten Karanganyar mendapat 14.616 dosis Moderna dan 4.060 Astrazeneca. Penggunaannya hanya sampai 31 Januari, setelah itu sudah kedaluwarsa. Vaksinasi booster di Karanganyar dimulai Kamis (20/1) di 21 Puskesmas. Agar merata, perhari diberikan untuk 500 sasaran," kata Bupati Karanganyar, Juliyatmono.

Vaksin booster saat ini diprioritaskan untuk lansia dan pengidap gangguan imunitas. Launching vaksinasi booster, Kamis lalu, dihadiri Bupati Juliyatmono, Wabup Rober Christanto, para pimpinan forkopimda, pejabat eselon dan tokoh masyarakat. Mereka menjadi pioner penerima vaksin booster.

Pemberian vaksin booster ke sasaran disesuaikan ketersediaan. Jenis Astrazeneca dan Pfizer diberikan setengah dosis tiap suntikan, sedangkan Moderna satu dosis. Ketersediaan vaksin juga tergantung dropping dari pusat.

Bupati Karanganyar Juliyatmono usai divaksin berharap program pemerintah ini dapat segera mengakhiri pandemi Covid-19. Seluruh kegiatan masyarakat juga dapat pulih, termasuk kegiatan peribadahan, sosial dan ekonomi. (Lim)

10.000 Jiwa Jadi Sasaran Vaksinasi Covid-19 Binda Jateng

TEMANGGUNG (KR) - Sebanyak sepuluh ribu jiwa menjadi sasaran vaksinasi Covid-19 Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) Jateng, Sabtu (22/1). Penyelenggaraan vaksinasi tersebut dengan sasaran utama booster untuk lansia, selain pelajar usia 6-11 tahun dan masyarakat luas.

Kepala Binda Jateng Brigjen Sondi Siswato disela pemantauan vaksinasi mengatakan vaksinasi pada akhir pekan tersebut digelar secara serentak di 9 kabupaten kota di Jateng. Daerah tersebut yakni Kabupaten Banyumas, Banjarnegara, Brebes, Tegal, Magelang, Temanggung, Semarang, Pati dan Kota Tegal. "Hasil pantauan rupanya peserta akan melebihi target. Di Temanggung misalnya dari tar-

get 700 jiwa dimungkinkan akan melebihi. Warga masih banyak yang antre. Jika kekurangan akan diambilkan vaksin kembali," kata Brigjen Sondi Siswato.

Disampaikan Binda Jateng pada vaksinasi kali ini mendirikan sebanyak 10 sentra vaksinasi di 9 kabupaten. Vaksinasi meliputi suntikan pertama, kedua dan ketiga atau booster. Suntikan pertama diantaranya pada lansia. Binda Jateng, katanya juga digelar door to door. Adapun wilayah dengan pelaksanaan vaksinasi masyarakat door to door di Kabupaten Banyumas, Tegal dan Magelang. Sedangkan vaksinasi anak pelajar dan masyarakat secara door to door dilaksanakan di Banjarnegara.

Disampaikan vaksinasi anak

dilaksanakan di Kabupaten Brebes, Kota Tegal dan Kabupten Pati. Sementara vaksinasi booster dan vaksinasi masyarakat secara door to door dilaksanakan di Temanggung dan Semarang. Binda Jateng dalam penyelenggaraan vaksinasi selalu berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat. Sebab mereka yang pemangku daerah. Hasil dari vaksinasi akan meningkatkan capaian dan dirasakan warga kabupaten setempat.

Menurutnya vaksinasi warga secara door to door selama ini telah terbukti meningkatkan partisipasi warga yang akan divaksin. Selain mendirikan sentra vaksinasi, Binda Jateng bersama dengan tenaga Kesehatan juga melakukan

jemput bola atau door to door warga yang tidak hadir ke sentra vaksinasi. "Konsep door to door ini, sangat membantu warga terutama yang memiliki keterbatasan menuju ke sentra-sentra vaksin, sehingga mereka dapat tervaksin," kata Sondi Siswato.

Binda Jateng, katanya gencarkan vaksinasi booster yang merupakan amanat presiden Republik Indonesia Joko Widodo dengan harapan masyarakat tahan dengan ancaman mutasi Covid-19. Binda Jateng katanya sejak Juli 2021 telah memberikan vaksinasi sekitar 300.000 dosis vaksin. "Kedepan target vaksinasi akan semakin banyak terlebih adanya vaksinasi booster dan anak pelajar usia 6-11 tahun," katanya. (Osy)

HUKUM

Mayat Bayi Diletakkan di Masjid

BANTUL (KR) - Warga Brajan Tamantirto Kasihan Bantul, Sabtu (22/1) malam, digegerkan adanya mayat bayi yang di teras Masjid Nurudzolam Brajan Wetan Tamantirto. Diduga orok tersebut lahir beberapa jam sebelum ditemukan warga dan diduga lahir prematur. Setelah lahir bayi tersebut sengaja ditinggalkan di teras masjid oleh orangtuanya.

Menurut petugas Polsek Kasihan, Kompol Anton Nugroho, keberadaan mayat bayi tersebut awalnya diketahui oleh takmir Masjid setempat yang melihat bungkus mencurigakan. Semula dikira barang milik jemaah yang tertinggal, tapi setelah dibuka ternyata mayat bayi.

Dalam bungkus mayat bayi juga ada secarik kertas yang sengaja ditinggalkan bersama mayat bayi berisi pesan dari orangtua bayi.

Isi surat orangtua bayi mengaku sengaja meninggalkan bayi di teras masjid agar ada orang yang mau menguburkan. Dalam surat itu ibu bayi mengucapkan terima kasih dan mendoakan yang menguburkan bayi mendapatkan pahala.

Menurut pengakuan lewat secarik kertas itu, mayat bayi lahir prematur karena keguguran dan usianya baru 5 bulan dalam kandungan. Alasan meninggalkan bayi itu karena keberadaan di Yogya tak punya saudara dan mengaku masih kuliah.

Sedangkan suaminya bekerja di Kalimantan Barat, tapi karena kondisi ekonomi tidak memungkinkan untuk pulang. Ibu tersebut mengaku bernama Umairah bin Irfan. Kejadian tersebut sudah dilaporkan ke Polsek Kasihan dan mayat bayi sudah dikuburkan oleh warga setempat. (Jdm)

Tabrak Tronton Berhenti, Pemotor Tewas

WATES (KR) - Kecelakaan lalulintas yang merenggut nyawa terjadi di Jalan Yogya-Wates Km 16,8 wilayah Sentolo Lor, Sentolo, Jumat (21/1) dini hari. Fatarudin (34) warga Argodadi Sedayu Bantul, tewas setelah sepeda motor yang dikendarai menabrak truk tronton yang sedang berhenti.

PS Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Jumat (21/1), mengatakan lakalantas terjadi sekitar pukul 00.05. Bermula saat korban yang mengendarai sepeda motor Honda Vario Nopol AB 6966 MH melaju dari arah selatan ke utara.

Sampai di lokasi kejadian sepeda motor menabrak truk tronton Hino Nopol B 9246 CYU dengan pengemudi Asep Setiawan (49) warga Bandung Wetan, Bandung, Jawa Barat. Saat itu truk tronton sedang berhenti karena kendaraan mengalami kerusakan.

Akibat kejadian ini truk tronton mengalami kerusakan penyok pada bumper belakang sebelah kanan dan lampu sein belakang sebelah kanan pecah. Sedangkan sepeda motor korban ringsek bodi depan. "Korban meninggal di lokasi kejadian akibat mengalami cedera kepala berat.

Sedangkan pengemudi tronton tidak mengalami luka. Saat tronton berhenti pengemudi sudah memasang traffic cone pengaman dan menyalakan lampu belakang atau hazard," jelasnya.

Sementara itu seorang anak, Gading Yudhistira Ramadhani (7) warga Sukoreno Sentolo, ditemukan tewas akibat tenggelam saat mandi di selokan irigasi dekat rumahnya, Kamis (20/1) petang.

Kejadian ini bermula saat korban bersama temannya, Tristan (7), bermain di sekitar rumah. Keduanya kemudian bermain di sekitar selokan irigasi. Korban kemudian mandi di selokan yang airnya cukup deras dan dalam. Sebelum mandi, korban menipiskan sandal ke temannya. Teman korban kemudian pulang dan mengantarkan sandal ke rumah korban.

"Orangtua korban langsung mencari keberadaan korban di sekitar lokasi mandi, namun tidak berhasil ditemukan. Tak berselang lama, korban ditemukan warga yang sedang melintas di sekitar selokan dalam keadaan sudah meninggal. Dari hasil pemeriksaan tidak ditemukan adanya tanda-tanda penganiayaan," pungkasnya. (R-2)

KERUGIAN SEKITAR RP 1,5 MILIAR

Toko Plastik Ludes Terbakar

SLEMAN (KR) - Toko plastik Manggala di Jalan Pakem-Cangkring Padukuhan Pakem Tegal, Pakembinangun Pakem Sleman, Minggu (23/1) pagi, terbakar. Kerugian miliaran rupiah harus ditanggung pemilik toko Asmanto Manggolo (62), setelah bangunan dan barang dagangannya ludes.

Kapolsek Pakem Kompol Nuning Sukarminingsih didampingi Kanit Reskrim AKP Hadi Purwanto, mengatakan kebakaran diperkirakan terjadi pukul 06.30. "Dugaan awal, kebakaran kare-

na korsleting listrik. Tidak ada korban jiwa, sedangkan kerugian materiil sementara diperkirakan mencapai Rp 1,5 miliar," ungkap Kapolsek yang memimpin langsung jalannya olah TKP.

Dijelaskan, selain hanguskan seluruh barang dagangan, kebakaran juga mengakibatkan toko dan gudang ukuran 10x15 m, rumah pokok belakang toko ukuran 7x10 m, atap dan

tembok bagian barat rumah belakang rumah induk, terbakar.

Awalnya sekitar pukul 06.30, korban keluar toko dan melihat asap mengepul di atas. Ia kemudian bertanya kepada saksi Supriyanto, warga sekitar perihal asal asap tersebut. "Kemudian saksi Supriyanto menoleh ke atas toko melihat asap keluar dari atap toko. Mengetahui hal itu, pintu depan toko dibuka secara paksa dengan menggunakan bogem. Setelah berhasil di buka, ternyata di dalam toko api sudah menyala besar," papar Kapolsek.

Melihat kejadian itu, saksi bersama pemilik toko dibantu warga sekitar berusaha memadamkan api dengan peralatan seadanya. Mereka juga menghubungi petugas pemadam kebakaran dan petugas Polsek Pakem. Kapolsek menambahkan, api baru dapat dipadamkan selang dua jam kemudian setelah 9 unit mobil pemadam kebakaran dikerahkan. (Ayu)



KR-Dok Polsek Pakem

Petugas berusaha memadamkan sisa-sisa api di toko plastik Manggala yang terbakar.

PERKARA BENDAHARA YIS BERLANJUT

Kasasi Jaksa Diterima dan Diproses MA

SLEMAN (KR) - Setelah hampir 3 bulan menunggu, memori kasasi yang dilayangkan Panitera PN Sleman ke Mahkamah Agung RI dengan nomor W13-U2/4009/Hk.01/X/2021 tertanggal 26 Oktober 2021 akhirnya diterima Mahkamah Agung RI dengan menerbitkan nomor perkara kasasi yaitu No 60 K/Pid/2022 tanggal 3 Januari 2022.

"Kasasi langsung diajukan Jaksa Penuntut Umum (JPU) atas putusan PN Sleman yang membebaskan Terdakwa Supriyanto, Bendahara Sekolah YIS atas perbu-

atannya yang diduga telah menyuruh orang lain memajukan keterangan palsu pada akta otentik berupa ijazah kelulusan SD YIS," ungkap saksi pelapor Erika Handriati kepada KR, Jumat (21/11)

Sebelumnya, Erika melaporkan pemalsuan nilai anaknya pada Agustus 2016, penyidik polisi kemudian menetapkan Supriyanto sebagai tersangka dengan jerat pasal 266 KUHP. "Dipersidangan terungkap adanya nilai mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti serta Pendidikan Pancasila dan Kewarganegara-

an. pada ijazah milik Adl (18), anak saya yang dalam faktanya tidak pernah diajarkan di YIS," tegasnya.

Erika menyebutkan setelah anaknya dikeluarkan oleh pihak YIS saat di kelas 3 SMP dan baru 5 tahun kemudian ada putusan PN Sleman. "Artinya apakah selama 5 tahun pula YIS meluluskan siswa dengan nilai palsu seperti dialami anak saya?" tanya Erika.

Erika juga mempertanyakan sejak kapan sidang pidana mengurusi masalah kewenangan. "Apakah mungkin Hukum NKRI menghukum

orang yang tidak tahu menahu, tidak melakukan tindakan pidana, hanya karena kewenangannya?" tuturnya.

Kasasi dilayangkan lanjut Erika dengan harapan para Hakim yang mulia di Mahkamah Agung RI dapat benar-benar bertindak sebagai wakil Tuhan yang memberikan putusan yang adil sesuai dengan peraturan, ketentuan, teori ataupun doktrin dan hukum yang berlaku di dalam hukum pidana di Indonesia. "Putusan MA nanti akan menguatkan atau membatalkan putusan PN Sleman," ujarnya. (Vin)